

BAB I

PENDAHULUAN

Permainan bola besar merupakan cabang olahraga yang di gemari masyarakat, baik itu di instansi sekolah maupun di luar sekolah. Permainan bola besar sangat digemari karena manfaatnya dapat membentuk suatu sikap sportivitas, kedisiplinan dan mental. Menurut (Sarumpet A, 1992) Permainan bola besar sendiri dibagi menjadi berbagai cabang olahraga yaitu bola voli, bola basket, dan sepak bola.

Permainan bola besar mempunyai beberapa cabang olahraga yang di lakukan secara berkelompok dengan menggunakan bantuan alat atau media utama dengan berupa seperti bola yang memiliki diameter 50 cm. Menurut (Eko Zulki Wijayanto, 2012) Permainan bola besar merupakan cabang olahraga yang di gemari masyarakat, baik itu di instansi sekolah maupun di luar sekolah.

Permainan bola besar sangat digemari karena manfaatnya dapat membentuk suatu sikap sportivitas, kedisiplinan dan mental Permainan bola besar mempunyai beberapa cabang olahraga yang di lakukan secara berkelompok dengan menggunakan bantuan alat atau media utama dengan berupa seperti bola yang memiliki diameter 50 cm.

Populernya olahraga permainan bola besar ini yaitu permainan sepakbola yang digemari oleh pelajar dari jenjang sekolah dasar sampai kepada jenjang perguruan tinggi. Ini dapat di buktikan bahwa sekolah sepakbola mempunyai materi pembelajaran pada tentang permainan bola besar yang biasa di ajarkan di dalam Latihan sekolah sepakbola yang sesuai dengan kurikulum yang di berikan setiap sekolah sekolah sepakbola.

Dari berbagai macam permainan bola besar, sepakbola adalah salah satu olahraga yang diminati di masyarakat, karena sepakbola merupakan olahraga yang mudah dipahami dan dilakukan oleh banyak orang didunia terlebih pada anak-anak di SSB Saswco Bandung.

Menurut Sucipto dkk, (2000:7):

“Tujuan dari permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak - banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha untuk menjaga gawangnya supaya tidak kemasukan. Karena dalam permainan selama 2x45 menit akan menentukan hasil dari pertandingan, di mana setiap tim masing–masing tim memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memenangkan pertandingan.”

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang beregu, yang masing masing regu terdiri penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain. Didalam sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yaitu *dribling* (menggiring bola), *passing* (membagi bola), *controlling* (menerima bola), *heading* (menyundul bola), dan *shooting* (menendang bola). Dengan demikian maka kondisi fisik, teknik, dan taktik sangat diperlukan dalam pembelajaran sepak bola.

Pada prinsipnya, sepakbola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang matang untuk dapat bermain dengan baik, artinya disini semakin baik gerakan individu (*skills individual*) seperti *passing*, *heading*, *dribbel*, dan *shooting*. Maka semakin mudah bagi anak untuk menguasai Teknik dasar dalam pembelajaran sepak bola.

Agar siswa dapat menguasai teknik dasar sepakbola yang baik maka diperlukan suatu metode mengajar yang baik sehingga pendekatan yang digunakan benar efektif dan efisien dalam merangsang minat siswa untuk belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga akan meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

Pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran keseluruhan sepakbola, harus dapat menimbulkan rasa senang pada pemain juga memberikan peluang bagi guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal sehingga tidak ada alasan bagi guru terhambatnya proses pembelajaran sepakbola karena faktor kurang memadainya fasilitas dan alat olahraga yang tersedia.

Tetapi saat ini praktik pembelajaran sepakbola di SSB yang dilakukan disekolah oleh pelatih cenderung tradisional, dan berpusat pada pelatih. Proses latihan hampir tidak pernah dilakukan atas inisiatif anak sendiri.

Maka dari itu peneliti memilih metode pembelajaran peer teaching agar siswa aktif dan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan keterampilan pada materi sepakbola. Metode latihan sesama teman (*peer teaching methods*) bisa dijadikan pilihan untuk memenuhi hal itu. Sebagaimana pengertian latihan yaitu suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Peer teaching adalah model belajar dengan menggunakan suatu pendekatan dimana seorang anak menjelaskan suatu materi pada teman lainnya yang rata-rata usianya sebayanya dimana anak yang menjelaskan ini memiliki pengetahuan yang lebih dibanding teman yang lainnya. *Peer teaching* memberikan suasana yang baik dalam peningkatan keterampilan komunikasi, mendorong pembelajaran yang mandiri, dan membantu mengembangkan kepercayaan diri siswa (Lim, 2014). Karena *Peer teaching* secara aktif melibatkansiswa dalam proses pembelajaran, siswa memperoleh pemahaman tentang tujuan pembelajaran(Saito, 2014).

Adapula definisi *Peer Teaching* menurut Metzler (2000, hlm. 291) “yang telah diterjemakan yaitu menempatkan siswa dalam peran guru atau tutor yang menyajikan sepenuhnya sebuah tantangan intelektual dan sosial baru yang harus dipenuhi untuk memastikan peran tersebut dapat berjalan dengan lancar.”

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa model latihan *peer teaching* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, model latihan *peer teaching* ini menuntut siswa untuk lebih kreatif dan saling berinteraksi antar teman dalam latihan, karena dalam model latihan *peer teaching* siswa yang menjadi tutor akan menerima masukan dari teman-teman yang lainnya dan mungkin akan terjadi suatu diskusi sehingga siswa akan saling bertukar pendapat serta siswa akan menentukan manakah gerakan ataupun variasi latihan yang dianggap benar dan tepat.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui tingkat teknik bermain sepak bola menggunakan model latihan *peer teaching* di SSB SASWCO Bandung.

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan Permasalahan pada penelitian ini yaitu :

Bagaimana tingkat teknik dasar bermain sepak bola menggunakan modellatihan *peer teaching* di SSB SASWCO Bandung?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat teknik bermain sepakbola menggunakan model latihan *peer teaching* di SSB SASWCO Bandung

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan bagi guru dan pelatih tentang model pembelajaran *Peer Teaching*.
- b. Untuk dijadikan pedoman bagi guru dan pelatih agar meningkatkan keterampilan siswa menggunakan model *Peer Teaching*.

1.4 Struktur Organisasi

Penelitian ini berjudul “Model Latihan *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Teknik Bermain Sepakbola di SSB SASWCO”. Laporan hasil penelitian ditulis dalam bentuk skripsi yang diorganisasikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang: Latar belakang penelitian; Rumusan masalah penelitian; Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian; Manfaat penelitian; dan Struktur organisasi skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi tentang hasil tinjauan pustaka berdasarkan denganpenelitian yang akan dilakukan, terutama tentang pendidikan jasmani, model pembelajaran *peer teaching*, dan Sepakbola.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dansampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Temuan dan Pembahasan, berisi tentang pemaparan

temuan yang didapatkan dari penelitian yang disajikan

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan yang diperoleh dari penelitian dan implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.